

Matrik Gender Analysis Pathway (GAP)

SKPD : Dinas Perkebunan
TAHUN ANGGARAN : 2026

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Program / Kegiatan / Sub Kegiatan / (Indikator/Tujuan)	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana ke Depan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Baseline)	Indikator Kinerja
PROGRAM : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI KEGIATAN : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah SUB KEGIATAN : Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN TUJUAN : Meningkatnya kinerja layanan kesekretariatan	Sub kegiatan penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN dalam pengelolaan keuangan daerah meliputi dukungan administrasi bagi pejabat penatausahaan keuangan, bendahara, operator keuangan, serta staf yang terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan. Berdasarkan kondisi di perangkat daerah, keterlibatan ASN laki-laki dan perempuan dalam pengelolaan keuangan daerah cukup beragam. ASN perempuan umumnya banyak terlibat dalam fungsi administrasi, seperti operator keuangan, bendahara pengeluaran, dan staf penatausahaan. Sementara itu, ASN laki-laki relatif lebih banyak menduduki posisi strategis seperti Pejabat Pengguna Anggaran (PA), Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), maupun pengambil keputusan lainnya. Sebagaimana data pada Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, pengelola keuangan daerah sebanyak 24 orang yang terdiri dari 14 laki-laki dan 10 orang perempuan. Data pilah gendemya sebagai berikut : 1. PA : 1 orang laki-laki 2. KPA : 5 orang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 1 orang perempuan 3. Pejabat Penatausahaan Keuangan : 2 orang, 1 orang laki-laki dan 1 orang perempuan 4. Bendahara pengeluaran : 1 orang perempuan 5. Bendahara penerimaan : 1 orang laki-laki 6. BPP : 8 orang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 4 orang perempuan 7. Pengurus barang : 5 orang, 3 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Perbedaan ini menunjukkan bahwa meskipun perempuan memiliki peran penting dalam operasional administrasi keuangan, keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan strategis masih terbatas.	Masih terdapat kesenjangan dalam pembagian peran antara ASN laki-laki dan perempuan dalam pengelolaan keuangan daerah, dimana perempuan lebih dominan pada fungsi administratif, sedangkan laki-laki lebih dominan pada posisi strategis dan pengambilan keputusan. Faktor Kesenjangan Gender : Akses ASN perempuan memiliki akses yang relatif terbatas terhadap penugasan strategis dalam pengelolaan keuangan daerah. Partisipasi perempuan dalam jabatan pengelola keuangan tingkat pengambil keputusan masih lebih rendah. Kontrol Perempuan memiliki keterwakilan yang lebih kecil dalam posisi yang memiliki kewenangan pengambilan anggaran. Manfaat Kesempatan memperoleh pengalaman strategis dan pengembangan karier di bidang pengelolaan keuangan lebih banyak dinikmati oleh ASN laki-laki.	1. Penunjukan pejabat pengelola keuangan belum sepenuhnya mempertimbangkan kesetaraan gender. 2. Belum adanya kebijakan afirmatif dalam distribusi peran strategis. 3. Terbatasnya kesempatan peningkatan kapasitas bagi ASN perempuan dalam bidang pengelolaan keuangan.	1. Persepsi bahwa jabatan strategis lebih cocok diisi oleh laki-laki. 2. Beban ganda perempuan yang mempengaruhi kesulitan menerima tugas tambahan. 3. Keterbatasan akses terhadap pelatihan teknis lanjutan.	1. Mendorong keterlibatan ASN perempuan dalam jabatan strategis pengelolaan keuangan daerah (PA, KPA, PPTK). 2. Memberikan kesempatan yang setara dalam mengikuti pelatihan dan bimbingan teknis pengelolaan keuangan. 3. Meningkatkan transparansi dan objektivitas dalam penunjukan pengelola keuangan. 4. Mengintegrasikan perspektif gender dalam pengelolaan SDM dan penugasan jabatan. 5. Menyediakan dukungan administrasi yang inklusif dan ramah gender dalam pelaksanaan tugas ASN.	Melaksanakan pembayaran honorarium peranggungjawaban pengelolaan keuangan, Barang jasa dan Pengurus Barang Masukan : Rp. 219,720,000 Keuangan : Jumlah dokumen hasil penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN Hasil : Terselurnya honorarium pengelola keuangan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan	Sub kegiatan penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN dalam pengelolaan keuangan daerah meliputi dukungan administrasi bagi pejabat penatausahaan keuangan, bendahara, operator keuangan, serta staf yang terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan. Berdasarkan kondisi di perangkat daerah, keterlibatan ASN laki-laki dan perempuan dalam pengelolaan keuangan daerah cukup beragam. ASN perempuan umumnya banyak terlibat dalam fungsi administrasi, seperti operator keuangan, bendahara pengeluaran, dan staf penatausahaan. Sementara itu, ASN laki-laki relatif lebih banyak menduduki posisi strategis seperti Pejabat Pengguna Anggaran (PA), Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), maupun pengambil keputusan lainnya. Sebagaimana data pada Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, pengelola keuangan daerah sebanyak 24 orang yang terdiri dari 14 laki-laki dan 10 orang perempuan. Data pilah gendemya sebagai berikut : 1. PA : 1 orang laki-laki 2. KPA : 5 orang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 1 orang perempuan 3. Pejabat Penatausahaan Keuangan : 2 orang, 1 orang laki-laki dan 1 orang perempuan 4. Bendahara pengeluaran : 1 orang perempuan 5. Bendahara penerimaan : 1 orang laki-laki 6. BPP : 8 orang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 4 orang perempuan 7. Pengurus barang : 5 orang, 3 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Perbedaan ini menunjukkan bahwa meskipun perempuan memiliki peran penting dalam operasional administrasi keuangan, keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan strategis masih terbatas.	Output : Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN Outcome : Indeks Kualitas Layanan Sekretariat Indikator Kinerja : Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN

Samarinda, 01 April 2026

Pt. Kepala Dinas

Ahmad Muzakir, S.T., M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 197510012001121003